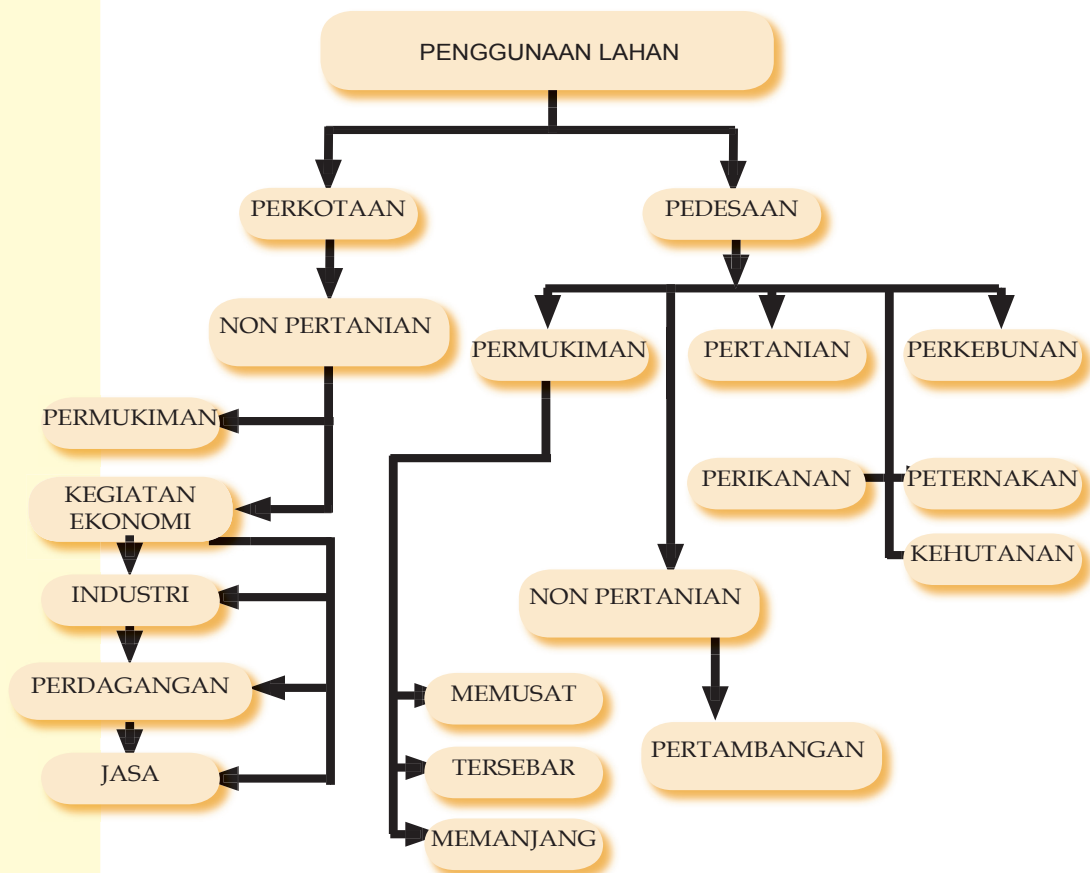


BAB X

PENGGUNAAN LAHAN DAN KEGIATAN EKONOMI

Setelah mempelajari bab ini diharapkan kamu memiliki kemampuan untuk mendeskripsikan kegiatan ekonomi penduduk, penggunaan lahan, dan pola permukiman berdasarkan kondisi fisik permukaan bumi.

PETA KONSEP



Kata Kunci

Lahan, pedesaan, perkotaan, memusat, tersebar, memanjang

Indonesia merupakan negara agraris karena sebagian besar penduduknya hidup dari aktivitas pertanian. Sebagian lainnya hidup dari sektor industri, perdagangan, dan jasa. Oleh karenanya ada sektor pertanian dan non pertanian. Sebagian besar masyarakat pedesaan bergerak dalam sektor pertanian. Hal itu berpengaruh terhadap

penggunaan lahan dan pola permukiman penduduknya. Dalam bab ini kalian akan banyak belajar tentang kegiatan ekonomi dalam kaitannya dengan penggunaan lahan termasuk pola permukiman penduduknya.

A. KEGIATAN EKONOMI PENDUDUK

Pernahkah kamu melakukan perjalanan dari daerah pantai sampai ke daerah gunung? Apabila kamu pernah melakukannya, coba ingat kembali bentuk-bentuk muka bumi yang kamu lihat ! Kemungkinan kamu akan melihat dataran pantai, dataran rendah, dataran tinggi, dan gunung (pegunungan). Kondisi alam yang beraneka ragam di permukaan bumi mempengaruhi aktivitas penduduk di daerah tersebut. Aktivitas penduduk pada daerah yang berbeda-beda terlihat jelas pada mata pencaharian mereka.

Gambar 10.1.

Corak Kehidupan tradisional yang masih tergantung pada alam (A), (B) dan kehidupan modern yang berbasis internet (C)

Sumber:

irz-muenchen.de dan serambinews.com



A



B



C

Ada sebagian penduduk yang kehidupannya tergantung pada alam. Penduduk yang masih tergantung langsung pada alam biasanya memiliki corak kehidupan tradisional. Mereka memenuhi kebutuhan hidup dengan mengambil langsung dari alam dengan peralatan yang sederhana. Pada umumnya penduduk dengan kehidupan tradisional ini mempunyai jenis mata pencaharian dalam bidang pertanian. Disamping corak kehidupan tradisional, ada juga penduduk yang memiliki corak kehidupan modern.

Penduduk dengan kehidupan modern biasanya tidak tergantung langsung pada alam di sekitarnya. Mereka berusaha untuk menanggulangi keterbatasan pada alam dengan usaha-usaha lain. Oleh karena itu penduduk dengan corak kehidupan modern

mempunyai mata pencaharian yang beragam. Di era global seperti sekarang ini, manusia tidak tergantung sekali oleh alam bahkan manusia sudah dapat mempengaruhi keadaan alam. Namun demikian masih ada sebagian penduduk yang dalam kehidupannya bergantung dari alam.



Gambar 10.2.

Nelayan sedang menangkap ikan yang merupakan sumber daya alam daerah tempat tinggalnya (sumber: freewebs.com)

Siapakah yang dalam hidupnya masih tergantung dari alam ? Coba kamu perhatikan penduduk yang tinggal di daerah pantai. Kebanyakan mereka bekerja sebagai nelayan. Mereka mengambil sumber daya ikan dari laut. Mata pencaharian penduduk di daerah pantai selain nelayan di antaranya adalah dari sektor pariwisata, pegawai negeri, pegawai swasta, buruh, pedagang, dan petani.

Gambar 10.3.
Tanaman teh merupakan salah satu komoditi utama daerah dataran tinggi
Sumber:
wirantaprawira.net



Demikian pula halnya dengan penduduk yang tinggal di dataran tinggi dan pegunungan. Sebagian besar penduduk di lereng-lereng gunung dan dataran tinggi memanfaatkan lahan daerah itu sebagai daerah pertanian. Jenis tanaman utama yang sebagian besar dikelola berupa tanaman sayur-sayuran, Namun demikian ada juga sebagian penduduk yang mempunyai mata pencaharian sebagai pegawai swasta, pegawai negeri dan pedagang.

Bagaimanakah dengan penduduk yang tinggal di dataran rendah? Penduduk di daerah ini cenderung mempunyai mata pencaharian yang beragam. Kenakeragaman mata pencaharian ini disebabkan oleh kondisi alam daerah datar cocok digunakan untuk berbagai keperluan. Sebagai contoh untuk permukiman, sarana transportasi, perdagangan, perindustrian dan lain sebagainya. Kota-kota besar di Indonesia sebagian besar berada pada daerah dataran rendah, seperti kota Jakarta, Kota Surabaya, Kota Yogyakarta, Kota Makasar, dan kota-kota lainnya.

Gambar 10.4.
Bekerja di pabrik merupakan salah satu aktivitas penduduk di perkotaan
Sumber:
www.garudafood.com dan www.info-sehat.com)



Tugas 10.1

Pergilah ke rumah pak RT. Tanyakan tentang jenis mata pencaharian penduduk RT tempat kamu tinggal. Tanyakan pula jumlah yang memiliki mata pencaharian tersebut.

Di daerah perkotaan yang biasanya berupa dataran rendah, kita akan kesulitan mencari penduduk yang bermata pencaharian sebagai petani atau nelayan. Sebagian besar dari mereka bekerja sebagai pedagang, pegawai negeri, pegawai swasta, dan buruh.

A. PENGGUNAAN LAHAN

Pernahkah kamu melakukan perjalanan darat yang cukup jauh? Coba kamu ingat kembali kenampakan apa yang dapat kamu lihat? Kemungkinan kamu melihat persawahan yang luas, perkebunan, hutan, permukiman, daerah industri, kawasan perdagangan dan lainnya. Kenampakan-kenampakan tersebut sebenarnya merupakan hasil dari kegiatan penggunaan lahan.

Menurut jenisnya penggunaan lahan di Indonesia dapat dibedakan menjadi penggunaan lahan pertanian dan non pertanian.

Gambar 10.5.
Tanaman padi merupakan tanaman pertanian rakyat
Sumber: www.wordpress.com dan www.



1. Pertanian

Tentunya kalian masih ingat bahwa negara kita adalah negara agraris. Sebagian besar penduduk Indonesia bermata pencaharian sebagai petani. Bentuk penggunaan lahan pertanian yang ada di Indonesia dapat dibedakan menjadi pertanian rakyat, perkebunan, peternakan dan perikanan, serta kehutanan.

Gambar 10.6
Tanaman
tembakau dan
tebu meru-
pakan contoh
perkebunan
Sumber:
pnm my dan
www.widme
rassoc.com



a. Pertanian rakyat

Pertanian rakyat merupakan penggunaan lahan untuk kegiatan bercocok tanam yang menghasilkan berbagai produk bahan pangan. Bahan pangan yang dihasilkan seperti jagung, padi, palawija, dan sayur-sayuran. Pertanian rakyat merupakan usaha yang dikelola oleh sebagian petani dengan modal dan kemampuan terbatas. Tenaga kerjanya diambil dari keluarga sendiri dengan menggunakan cara tradisional dan peralatan yang masih sederhana. Pertanian rakyat biasanya diolah pada lahan yang sempit dengan modal usaha yang relatif kecil dan hasilnya pun untuk memenuhi kebutuhan sendiri.

b. Perkebunan

Gambar 10.6 merupakan contoh penggunaan lahan untuk perkebunan. Perkebunan merupakan kegiatan pertanian yang diusahakan secara intensif untuk menghasilkan produk tanaman yang bisa dijual atau diperdagangkan. Perkebunan dibedakan menjadi perkebunan rakyat dan perkebunan besar. Perkebunan rakyat diusahakan oleh rakyat dalam wilayah yang relatif sempit maksimal 10 hektar dan dikelola secara tradisional. Contoh perkebunan rakyat di antaranya kopi, cengkeh, kakao, tebu, tembakau dan kelapa sawit.

Perkebunan besar biasanya diusahakan dalam wilayah yang relatif luas (> 10 hektar) yang dikelola oleh pemerintah atau swasta dan menggunakan teknologi tinggi. Jenis tanaman yang diusahakan dapat berupa karet, kopi, kelapa sawit, teh, cengkeh, dan kina,

c. Peternakan

Kegiatan peternakan merupakan usaha memelihara dan membudidayakan hewan ternak untuk dapat diambil

manfaatnya. . Peternakan yang diusahakan ada yang diambil dagingnya tetapi juga ada yang diambil telornya. Peternakan tersebut meliputi :

- 1) Peternakan hewan besar, misalnya sapi, kerbau, dan kuda
- 2) Peternakan hewan kecil, misalnya kambing, domba, biri-biri, kelinci, dan lain-lain.
- 3) Peternakan unggas, misalnya itik, burung puyuh, angsa dan ayam.

Gambar 10.7.
Peternakan sapi merupakan contoh penggunaan lahan untuk peternakan (sumber: www.deptan.go.id)



d. Perikanan

Pernahkah kamu pergi ke daerah pantai ? Apabila kamu melihat hamparan kolam-kolam yang ada di tepi pantai (tambak) maka kolam-kolam tersebut merupakan kegiatan penggunaan lahan untuk perikanan. Kolam-kolam ikan tidak hanya ada di daerah pantai, tetapi banyak juga dijumpai di tempat lain.

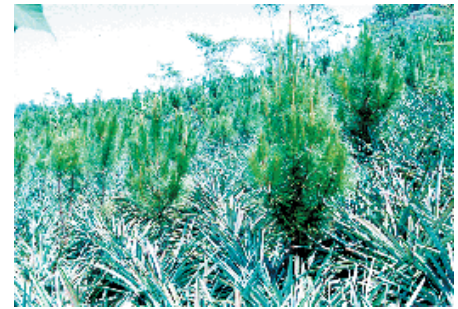
Gambar 10.8.
Penggunaan lahan untuk perikanan darat (sumber: www.fpik.tripod.com dan www.Pangkep.go.id)



e. Kehutanan

Usaha penggunaan lahan untuk tanaman hutan disebut kehutanan. Hutan dapat dibedakan menjadi hutan produksi dan hutan alam. Hutan produksi merupakan hutan yang ditanam untuk diambil kayunya. Sedangkan hutan alam berfungsi untuk konservasi tanah dan air.

Gambar 10.9. Pembibitan dan penanaman kembali hutan yang telah ditebang dapat menjaga kelestarian lingkungan (sumber : www.

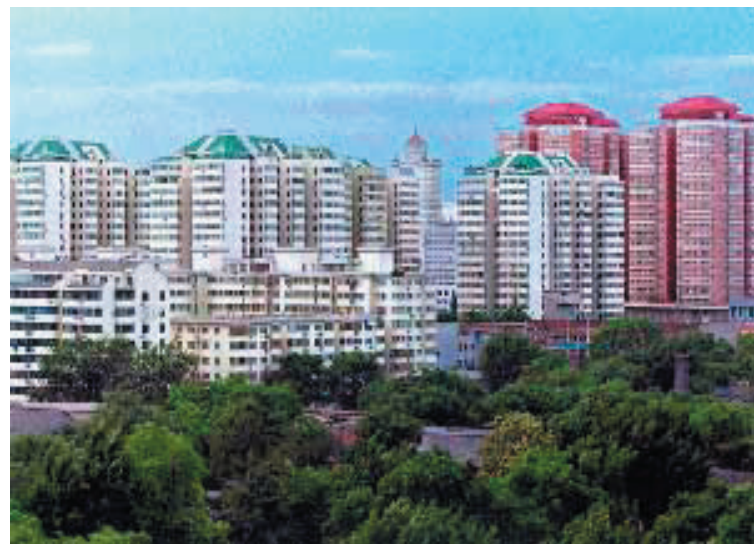


2. Non Pertanian

Penggunaan lahan non pertanian merupakan penggunaan lahan selain untuk kegiatan pertanian. Penggunaan lahan tersebut dapat berupa penggunaan lahan untuk permukiman, perdagangan, industri, pertambangan, dan sosial.

a. Permukiman

Permukiman merupakan suatu lahan yang dimanfaatkan oleh penduduk untuk tempat tinggal dengan membangun rumah-rumah dan sarana lainnya.



Gambar 10.10. Permukiman apartemen (sumber: www. Chinabroadcast. cn)

b. Perdagangan

Kegiatan perdagangan merupakan kegiatan jual-beli barang atau jasa. Penggunaan lahan untuk usaha perdagangan ini diwujudkan dengan didirikannya fasilitas-fasilitas perdagangan seperti pasar tradisional, supermarket, toko, dan bursa efek.



Gambar 10.11 Super market merupakan salah satu bentuk penggunaan lahan dalam sektor perdagangan **Sumber:** upload. wikimedia.org

c. Industri

Industri merupakan suatu kegiatan mengubah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Tentunya kegiatan ini membutuhkan lahan sebagai tempat pengolahan. Kadang-kadang bangunan tempat kegiatan industri sering berdekatan sehingga disebut kawasan industri.



Gambar 10.12.
Kawasan industri
Sumber: www.
Agrindo.com

f. Pertambangan

Pertambangan merupakan usaha manusia dalam menemukan, menggali, dan mengolah barang-barang tambang. Biasanya lahan yang digunakan untuk pertambangan terdapat di perdesaan atau di pedalaman. Kadang-kadang kegiatan pertambangan memerlukan lahan yang cukup luas.



Gambar 10.13.
Area pertambangan yang menggunakan lahan cukup luas
Sumber: www.
Tempointeraktif.com

g. Sosial/Jasa

Penggunaan lahan untuk aktivitas sosial atau jasa antara lain dapat berupa penggunaan lahan untuk perkantoran, rumah sakit, taman, lapangan bola, sekolahan, kuburan, dan jalan. Pembangunan fasilitas ini dapat dilakukan oleh pemerintah maupun dari pihak swasta



Gambar 10.14.
Salah satu fasilitas kesehatan di kota Surakarta
Sumber: www.
Droenska.com

Penggunaan lahan untuk aktivitas sosial atau jasa antara lain dapat berupa penggunaan lahan untuk perkantoran, rumah sakit, taman, lapangan bola, sekolahan, kuburan, dan jalan. Pembangunan fasilitas ini dapat dilakukan oleh pemerintah maupun dari pihak swasta

Berdasarkan lokasinya, penggunaan lahan dapat dibedakan menjadi:

1. Penggunaan lahan di perdesaan

Kalian sudah tahu bahwa sebagian besar penduduk perdesaan mempunyai pencaharian di sektor pertanian. Oleh karena itu penggunaan lahan di daerah perdesaan sebagian besar dimanfaatkan untuk pertanian. Disamping itu juga dimanfaatkan untuk permukiman, peternakan, kehutanan, dan sosial.

2. Penggunaan lahan di perkotaan

Penggunaan lahan di perkotaan antara lain dimanfaatkan untuk:

a. Sebagai pusat pemerintahan

Pusat-pusat pemerintahan biasanya terdapat di daerah perkotaan. Tahukah kamu bahwa istana sebagai kantor presiden terletak ibukota negara? Kantor kabupaten dan kecamatan biasanya juga terletak di kota.



b. Sebagai pusat kegiatan kebudayaan

Banyak gedung-gedung di daerah perkotaan yang dimanfaatkan sebagai pusat kegiatan budaya. Pernahkah kamu menyaksikan pertunjukkan musik, tari atau pameran lukisan? Pusat kegiatan kesenian



Gambar. 10.15.
Istana negara di
Jakarta

Sumber:
www.pbase.com

Gambar 10.16.
Pentas teater
seperti ini bisa
dijumpai di kota

Sumber:
[brangwetan.files.
wordpress.com](http://brangwetan.files.wordpress.com)

c. **Sebagai Pusat pendidikan**

Kota sebagai pusat pendidikan dapat kamu lihat dari sekolah-sekolah yang ada. Sebagai contoh, UNY di Kota Yogyakarta, ITB di Bandung, SMA negeri di setiap ibukota kecamatan.



Gambar 10.17. Salah satu sarana pendidikan di kota Yogyakarta
Sumber: www.uny.ac.id

d. **Sebagai pusat kesehatan**

Banyak rumah sakit atau puskesmas yang dibangun di perkotaan. Rumah sakit apa yang terdapat di kota tempat tinggalmu ?



Gambar 10.18. Salah satu fasilitas kesehatan di kota Surakarta
Sumber: www.Droenska.com

e. **Sebagai pusat permukiman penduduk**



Gambar 10.19. Kereta dan bus way merupakan sarana transportasi di kota besar
Sumber: www.Ecoaction.com dan www.Trinitytrailwaysexpress.com

Gambar 10.20
Salah satu pusat pusat perbelanjaan di kota Semarang
Sumber: www.Ciputra.com

Sebagian besar wilayah perkotaan dimanfaatkan untuk permukiman pen-duduk dengan fasilitas jalan dan transportasi yang lengkap. Fasilitas transportasi di perkotaan lebih beragam dan menggunakan lahan yang cukup besar.

f. Sebagai pusat perdagangan dan industri

Kota sebagai pusat perdagangan dapat kamu lihat dari adanya pasar-pasar dan supermarket yang bertebaran di kota. Sedangkan kota sebagai pusat perindustrian biasanya hanya terdapat dipinggiran kota.



Tugas 10.2

Amatilah lingkungan sekitar tempat tinggalmu!

Perhatikan penggunaan lahan yang ada!

Urutkan jenis penggunaan lahan dari yang paling luas

C. POLA PERMUKIMAN

Dimanakah kamu tinggal ? Bagaimanakah pola permukiman di sekitar tempat tinggalmu ? Pada dasarnya pola permukiman dapat dibedakan menjadi pola memanjang (linier), pola memusat dan pola menyebar.

1. Pola Permukiman Memanjang (linear)

Coba kamu perhatikan sungai-sungai yang ada di sekitar tempat tinggalmu! Di kanan-kiri sungai biasanya padat dengan permukiman. Jika kamu pergi ke pantai kamu juga

akan menemui permukiman sepanjang garis pantai. Demikian juga di kanan-kiri jalan juga padat dengan permukiman. Pola permukiman yang berderet atau memanjang sepanjang sungai, jalan dan garis pantai disebut pola permukiman memanjang atau linier.

Gambar 10.21.
Permukiman memanjang mengikuti alur sungai
Sumber: www.Pbase.com



Gambar 10.22.
Permukiman memanjang mengikuti jalan
Sumber: www.Pempropsu.go.id

Mengapa mereka tinggal di kanan-kiri jalan? Karena tempat ini mudah dijangkau oleh siapapun. Tanah di tepi jalan biasanya mahal dan banyak dimanfaatkan untuk kegiatan perdagangan.



Mengapa mereka tinggal memanjang di tepi pantai ?
Penduduk di daerah pantai sebagian besar bermata pencaharian sebagai nelayan. Dengan tinggal di tepi pantai mereka akan lebih mudah untuk melaut mencari ikan.

Gambar 10.23.
Pola permukiman mengikuti garis pantai



2. Pola permukiman memusat

Pola permukiman memusat mengelompok membentuk unit-unit yang kecil dan menyebar, umumnya terdapat di daerah pegunungan atau dataran tinggi. Di daerah pegunungan permukiman memusat biasanya mengitari mata air. Sedangkan di daerah pertambangan di pedalaman permukiman memusat mendekati lokasi pertambangan. Penduduk yang tinggal di permukiman seperti ini dapat juga karena mendekati pusat pemerintahan.

Gambar 10.24.
Pola permukiman memusat



3. Pola permukiman menyebar

Pola permukiman menyebar merupakan pola permukiman dimana antara rumah satu dengan lainnya saling berjauhan. Antara kelompok satu dengan kelompok lainnya juga saling terpisah. Pola seperti ini banyak dijumpai di daerah pertanian di negara-negara barat.

Gambar 10.25
Permukiman pola menyebar
Sumber: www.
Suarapublik.org



Tugas 10.3

Buatlah sketsa mengenai permukiman memanjang, memusat dan menyebar.

Rangkuman

Kegiatan ekonomi penduduk sangat dipengaruhi oleh kampakan alam daerah yang bersangkutan. Di daerah pantai sebagian besar penduduknya mempunyai mata pencaharian sebagai nelayan. Di daerah dataran tinggi sebagian besar penduduknya sebagai petani. Sedangkan di daerah dataran rendah mata pencaharian penduduk sangat bervariasi.

Menurut jenisnya penggunaan lahan dapat dibedakan menjadi penggunaan lahan pertanian dan non pertanian. Sedangkan menurut lokasinya penggunaan lahan dapat dibedakan menjadi penggunaan lahan di perdesaan dan di perkotaan.

Pola permukiman penduduk dapat dibedakan menjadi pola permukiman memanjang, memusat dan menyebar.

Refleksi

Setelah mempelajari bab ini seharusnya kamu memahami tentang berbagai kegiatan ekonomi (mata pencaharian) penduduk, pola penggunaan lahan dan pola permukiman.

LATIHAN

I. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat

1. Pekerjaan utama masyarakat di daerah dataran tinggi adalah....(Petani)
 - a. pemandu pendaki
 - b. buruh
 - c. petani
 - d. pedagang
2. Keaneka ragaman pekerjaan penduduk karena ketersediaan fasilitas kehidupan dan kondisi alamnya yang mendukung dapat dijumpai di daerah....
 - a. daerah pantai
 - b. dataran rendah
 - c. dataran tinggi
 - d. pegunungan
3. Jenis pertanian yang diusahakan secara intensif untuk menghasilkan produk tanaman yang bisa dijual atau diperdagangkan disebut....
 - a. perikanan
 - b. kehutanan
 - c. perkebunan
 - d. pertanian rakyat
4. Penggunaan lahan di perdesaan sebagian besar dimanfaatkan untuk....
 - a. lahan pertanian
 - b. lahan perdagangan
 - c. lahan industri
 - d. lahan perladangan
5. Pola permukiman yang berada di sepanjang garis pantai, jalan, dan alur sungai adalah pola....
 - a. memusat
 - b. menyebar
 - c. radial
 - d. linier

- II. Jawablah pertanyaan di bawah ini secara singkat dan jelas**
1. Mengapa penggunaan lahan di daerah kota lebih beragam ?
 2. Jelaskan macam-macam penggunaan lahan non pertanian ?